

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN INTISARI FISIKA BERBASIS HANDBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEG.1PATIMPENG KAB.BONE

Ratna sari, Muzakkir

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar ratnasarifis42@gmail.com

Abstrak

Masalah pada penelitian ini adalah bagaimakah hasil belajar peserta didik kelas X SMA Neg. 1 Patimpeng Kab. Bone dengan menggunakan Intisari Fisika Berbasis Handbook. Bagaimakah hasil belajar peserta didik kelas X SMA Neg 1 Patimpeng Kab. Bone yang tidak menggunakan Intisari Fisika Berbasis Handbook. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas X SMA Neg. 1 Patimpeng yang menggunakan Intisari Berbasis Handbook dengan yang tidak menggunakan Intisari Fisika Berbasis Handbook. Penelitian ini penelitian kuantitatif eksperimen jenis Quasi Experimental Design, dengan desain Non-equivalent Control Group Design. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 139 peserta didik dengan jumlah sampel yang dipilih sebanyak 45 peserta didik. Pemilihan sampel menggunakan teknik Convenience Sampling (kemudahan). Hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA N 1 Patimpeng Kab. Bone dari hasil analisis deskriptif yaitu pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 52,5 sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata 55. Hasil belajar fisika berbasis handbook kelas X SMA Neg.1 Patimpeng Kab. Bone setelah penggunaan intisari fisika berbasis handbook efektif terhadap peningkatan hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Neg.1 Patimpeng Kab. Bone

Kata Kunci: Hasil Belajar, Handbook, motivasi

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hubungan antara pribadi pendidik dan anak didik. dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ketaraf hubungan pendidikan, maka menjadi hubungan antara pribadi pendidik dan pribadi sianak didik, yang akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidikan dan kewibawaan pendidikan.

Menurut Skinner, dalam bukunya *educational psychology: The Teaching-Leaching* proses belajar adalah suatu proses adaptasi (penyusuain tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kognitif (kemampuan intelektual siswa), afektif (kemampuan emosi dan sikap siswa), dan psikomotor (kemampuan menggunakan indra siswa), sedangkan factor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan perkampungan, dan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah

contohnya kondisi dan letak sekolah, kondisi guru dan alat-alat belajar.

Melihat permasalahan di atas, maka perlu segera dicarikan solusinya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Agustina Anderiyanti pada tahun 2015 pengaruh penggunaan buku paket terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains pada materi perubahan sifat benda dikelas III SDN 19/1 Muara Tembesi. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh penggunaan buku paket terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains pada materi perubahan sifat benda dikelas III SDN 19/1 Muara Tembesi. Selain itu penelitian yang di lakukan oleh Mardi Yuliansari pada tahun 2014 pengaruh penggunaan LKS terhadap hasil belajar sains kelas IV di SDN No.25/I Kampung Baru. Dari hasil penelitian di peroleh bahwa penggunaan LKS pada proses

pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari uraian di atas, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian yang sama namun dengan menggunakan sumber belajar yang berbeda yaitu intisari berbasis handbook. Sehingga judul penelitian yang akan lakukan adalah “Efektivitas Penggunaan Intisari Fisika Berbasis Handbook terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Neg. 1 Patimpeng Kab. Bone ”

Tinjauan Teoritis

Istilah efektivitas berasal dari kata efektif. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai dua arti, yakni Efektif diartikan sebagai mempunyai efek, pengaruh, atau akibat. Efektif juga diartikan memberikan hasil yang memuaskan. Memberikan suatu definisi tentang efektivitas bukan suatu hal yang mudah. Istilah efektivitas biasanya digunakan dalam manajemen pendidikan. Efektivitas individu dapat dipandang dari suatu pencapaian sasaran yang ditargetkan, secara khusus dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah.

Intisari adalah isi yang paling penting, pokok isi, isi, atau bagian terpenting dari sesuatu. Intisari buku adalah sebuah kegiatan menulis yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada pembaca dengan cara menulis kembali atau merangkum sebuah buku secara ringkas. Hal ini dilakukan untuk memudahkan para pembaca mendapatkan informasi yang terkandung di dalam sebuah buku. Salah satu jenis dari buku referensi yang termasuk dalam jenis *direct source-type*, adalah yang disebut sebagai *handbook*. Jenis buku ini amat banyak dimanfaatkan oleh pemakai jasa layanan informasi di setiap perpustakaan; terutama sekali di perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi, lembaga-lembaga penelitian, instansi-instansi pemerintah, maupun diperusahaan. Meskipun pada umumnya yang menggunakan buku-buku ini adalah para praktisi di lapangan, namun tidak disangkal pula bahwa para mahasiswa, dosen, dan para peneliti pun banyak yang mencari informasi dari sumber ini.

Hasil belajar merupakan suatu parameter yang dapat digunakan dalam menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah dilaksanakan dalam satuan pendidikan. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan

pendidikan baik kurikulum maupun tujuan instruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang terdiri dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

The word motivation is derived from the Latin verb *movere*, which means to move. Motivation is then concerned with our movements, or actions and what determines them. It is a broad theoretical concept that we often use to explain why people engage in particular actions at particular times (kata motivasi berasal dari kata latin *movere*, yang artinya berpindah. Motivasi memperhatikan gerak-gerik, atau tindakan dan apa yang menentukannya. Secara luas konsep teori yang sering digunakan untuk menjelaskan kenapa orang-orang menggunakan kegiatan-kegiatan khusus pada waktu-waktu khusus.

Motivation as an internal force that activates, guides, and maintains behavior over time (motivasi sebagai dorongan dari dalam yang menggiatkan, mengendalikan, dan memelihara tingkah laku. “Most psychologists concerned with learning and education use the word motivation to describe those processes that can a) arouse and instigate behavior, b) give direction or purpose to behavior, c) continue to allow behavior to persist, and d) lead to choosing or preferring a particular behavior (kebanyakan psikolog yang peduli dengan pembelajaran dan pendidikan menggunakan kata motivasi untuk menggambarkan proses yang dapat a) membangkitkan dan menghasut perilaku, b) memberikan arahan atau tujuan terhadap perilaku, c) terus membiarkan perilaku bertahan, dan d) mengarah pada pemilihan atau pilihan perilaku tertentu.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Quasi Experiments*, dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik sampel yang digunakan yaitu *Convenience Sampling* dengan pertimbangan informasi dari guru yang mengatakan bahwa kelas X5 memiliki rata-rata nilai hasil belajar lebih tinggi daripada kelas X4 sehingga peneliti mengambil sampel penelitian yaitu seluruh siswa kelas X5.

Hasil dan Pembahasan

Dengan memperhatikan data yang diperoleh, nilai rata-rata kelas eksperimen (X4) mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari rata-rata nilai 55 menjadi 70,4. Sedangkan untuk kelas kontrol (X5) diperoleh nilai dari rata-rata 52,5 menjadi 72,5. Dengan melihat peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan intisari fisika efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sumber belajar adalah segala macam bahan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid. Demikian pula salah satu sumber belajar yaitu buku referensi, kamus, buku cerita, dan lain-lain.

Diskusi sebagai metode pembelajaran adalah proses melibatkan 2 orang atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atausaling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka. Pembelajaran yang menggunakan metode diskusi merupakan pembelajaran yang bersifat interaktif. Manakala salah satu siswa berbicara, maka siswa-siswa lain yang menjadi bagian dari kelompok aktif mendengarkan. Demikian pula mereka kadang-kadang mengundang anggota kelompok lain untuk berbicara, sehingga narasumber, dalam penentuan pimpinan diskusi mereka sendiri, sehingga melalui metode diskusi, keaktifan siswa sangat tinggi.

Setelah dilakukan perhitungan uji prasyarat dan data terbukti normal dan homogen, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t-2 sampel independent. Digunakan uji t-2 sampel independent karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak saling berhubungan, artinya sampel yang satu bukan merupakan bagian dari kelas yang satunya lagi. Akan tetapi, sampel yang digunakan adalah 2 kelas yang berbeda dengan peserta didik yang juga berbeda. Tidak ada hubungan untuk sampel dari kedua kelas tersebut.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-2 sampel independent

diperoleh t_{hitung} sebesar 61,886 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,021. Hal ini terlihat bahwa nilai $t_{hitung} = 0,26 < t_{tabel} = 1,684$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain, ada perbedaan signifikan hasil belajar yang dimiliki peserta didik antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan intisari fisika. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar fisika peserta didik yang diajar dengan menggunakan intisari fisika dikatakan efektif.

Kesimpulan

- Hasil belajar fisika peserta didik yang diajar dengan menggunakan menggunakan Intisari Fisika Berbasis handbook pada kelas X4 dikategorikan sangat tinggi
- Hasil belajar fisika peserta didik yang diajar dengan menggunakan menggunakan Intisari Fisika Berbasis handbook pada kelas X5 dikategorikan. Tinggi
- Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Patimpeng yang menggunakan Intisari Fisika berbasis handbook dengan yang tidak menggunakan Intisari Fisika

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2011.
- Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Beck, R. C. *Motivation: Theories and Principles* (5th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall. 2004.
- Thorkildsen, T.A. *Motivation and the struggle to learn: Responding to fractured lie*. Boston: Allyn & Bacon. 2002.
- Woldkowsky, R.J. *Enhancing Adult Motivation to Learn: A Guide to Improving Instruction and Increasing Learner Achievement*. San Francisco: Jossey-Bass. 1985.
- Yaumi, Muhammad. *Desain Pembelajaran Efektif*. Makassar: UIN Alauddin Press. 2012